

## Abstrak

### **Analisis Faktor Risiko Lingkungan Fisik Rumah yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Puskesmas Baturraden I Kabupaten Banyumas**

**Latar belakang:** Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang menjadi permasalahan kesehatan serius di Indonesia. Kejadian tuberkulosis dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor lingkungan rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh faktor lingkungan rumah (Kepadatan hunian, jenis dinding, ventilasi rumah, dan jenis lantai) terhadap kejadian tuberkulosis di Wilayah Puskesmas Baturraden 1.

**Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan kasus kontrol yang meneliti pengaruh variabel lingkungan fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis. Sampel penelitian terdiri dari 48 kasus tuberkulosis dan 48 kontrol. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2023. Data penelitian dianalisis univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan SPSS 23.

**Hasil penelitian:** Hasil analisis menunjukkan variabel yang berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis di wilayah Puskesmas Baturraden 1 adalah kepadatan hunian (*p value* 0,025 OR: 5,549 95%CI: 1,362-22,604). Artinya responden yang tinggal di rumah dengan kepadatan yang tidak memenuhi syarat berisiko 5,549 kali lebih besar menderita tuberkulosis dibanding dengan responden yang tinggal di rumah dengan kepadatan penduduk memenuhi syarat. Variabel yang tidak berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis adalah jenis lantai, jenis dinding, dan ventilasi rumah.

**Kesimpulan:** Faktor risiko kejadian tuberkulosis adalah kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat kesehatan.

**Kata kunci:** Tuberkulosis, lingkungan rumah, kepadatan hunian

## **Abstract**

### ***Analysis of Risk Factors of the Physical Environment of the House that Affect the Incidence of Tuberculosis in the Baturraden I Health Center Area, Banyumas Regency***

**Background:** Tuberculosis is an infectious disease that is a serious health problem in Indonesia. Various factors including home environmental factors can cause the incidence of tuberculosis. This study aimed to analyze the influence of home environmental factors (occupancy density, wall type, house ventilation, and floor type) on the incidence of tuberculosis in the Baturraden I Health Center Area.

**Methodology:** This study is an analytical study with a case-control approach that examines the influence of home physical environment variables on the incidence of tuberculosis. The study sample consisted of 48 tuberculosis cases and 48 controls. The research instrument used questionnaires and observation sheets. Data collection will take place in December 2023. The study data were analyzed univariately, bivariately, and multivariately using SPSS 23.

**Results:** The results of the analysis showed that the variable that influenced the incidence of tuberculosis in the Baturraden I Health Center area was occupancy density (p-value 0.025 OR: 5.549 95%CI: 1.362-22.604). This means that respondents who live in homes with ineligible densities are 5,549 times more likely to suffer from tuberculosis than respondents who live in homes with qualified population densities. Variables that do not affect the incidence of tuberculosis are the type of floor, type of wall, and ventilation of the house.

**Conclusion:** The risk factor for tuberculosis is occupancy density which does not meet health requirements.

**Keywords:** Tuberculosis, Physical Environment of the House, Density of House

